

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan mengonsumsi obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. *Health locus of control* pada penderita hipertensi di Puskesmas Andalas sebagian besar berada pada kategori tinggi sebanyak 62%. Artinya pasien memiliki kontrol terhadap kesehatannya.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *health locus of control*:
  - a. Sebagian besar responden memiliki *internal health locus of control* tinggi sebanyak 56,5%. Artinya pasien memiliki keyakinan kontrol kesehatan berasal dari dirinya sendiri.
  - b. Sebagian besar responden memiliki *powerful other health locus of control* tinggi sebanyak 55,4%. Artinya pasien memiliki keyakinan kontrol kesehatan berasal dari pengaruh tenaga kesehatan atau orang lain.
  - c. Sebagian besar responden memiliki *chance health locus of control* tinggi sebanyak 55,4%. Artinya pasien memiliki keyakinan kontrol kesehatan berasal dari pengaruh takdir atau nasib.
3. Kepatuhan mengonsumsi obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Andalas sebagian besar responden patuh sebanyak 52,2%.

4. Terdapat hubungan antara *health locus of control* dengan kepatuhan mengonsumsi obat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas.
5. Terdapat hubungan antara *internal, powerful others, dan chance health locus of control* dengan kepatuhan mengonsumsi obat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan salah satu *evidence based* dan sumber referensi dalam pembelajaran di fakultas keperawatan terkait *health locus of control* dengan penatalaksanaan terutama kepatuhan pasien dengan penyakit hipertensi. Dapat juga dijadikan sumber bahan informasi untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif bagi pasien.

### 2. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini menjadi salah satu *evidence based* yang dapat digunakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pasien dengan hipertensi terutama dalam manajemen kepatuhan pengobatan. Sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien, perawat perlu mempertimbangkan memahami *health locus of control* setiap individu. Pemahaman ini dapat menjadi dasar bagi perawat dalam melakukan pengkajian secara komprehensif, sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individu seperti bagi individu yang memiliki *internal health locus of*

*control* (IHLC) memberikan edukasi tentang strategi pengelolaan hipertensi secara mandiri, bagi individu *powerful others health locus of control* (PHLC) tingkatkan keterlibatan keluarga atau tenaga kesehatan dalam pemantauan minum obat dan individu dengan *chance health locus of control* (CHLC) mengubah persepsi fatalistik dengan menampilkan bukti ilmiah atau testimoni pasien yang berhasil mengendalikan hipertensi.

### 3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan materi edukasi yang menekankan pentingnya peningkatan kontrol diri bagi penderita hipertensi dalam menjalani terapi pengobatan. Puskesmas juga diharapkan bisa melakukan edukasi terdiferensiasi sesuai dengan *health locus of control* yang dimiliki pasien yang selanjutnya dapat diintegrasikan ke dalam program promosi kesehatan rutin, sebagai strategi preventif dan rehabilitatif dalam pengendalian hipertensi di tingkat layanan primer.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *health locus of control* pada penderita hipertensi di Puskesmas Andalas. Selain itu, bisa juga dikembangkan *health locus of control* dengan variabel-variabel lainnya.